

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS *ACTIVE DEEP LEARNER EXPERIENCE* (ADLX) DENGAN PENDEKATAN TERPADU UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER RELIGIUS PESERTA DIDIK KELAS I SDIT MUTIARA INSAN SUKOHARJO

Aulia Khoirunnisa¹, Dwi Anggraeni Siwi²

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

auliakhn86@gmail.com; deanggraenny89@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of Active Deep Learner Experience (ADLX)-based learning with an integrated approach to fostering religious character at SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. This study used a qualitative descriptive method. The research subjects included first-grade teachers, first-grade students, and other supporting data sources. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data validity was tested through triangulation of sources, techniques, and theories. Data analysis employed an interactive model encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that ADLX-based learning with an integrated approach is implemented through three stages: planning, implementation, and evaluation. In the planning stage, teachers develop learning tools by integrating religious values into the learning materials. In the implementation stage, learning activities consist of an introduction, core, and conclusion that link the material to verses from the Quran and Hadith, as well as connecting it to daily life and an orientation toward the afterlife. In the evaluation stage, teachers conduct a comprehensive assessment of cognitive, affective, and psychomotor aspects, with an emphasis on the development of religious character. The implementation of this learning demonstrates the development of religious character, such as prayer habits, discipline in worship, and behavior that reflects Islamic values in daily life.

Keywords: Active Deep Learner Experience (ADLX), Integrated Approach, Religious Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience* (ADLX) dengan pendekatan terpadu dalam menumbuhkan karakter religius di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Subjek penelitian meliputi guru kelas I, peserta didik kelas I, dan sumber data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, teknik dan teori. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan

penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis ADLX dengan pendekatan terpadu dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam materi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup yang mengaitkan materi dengan ayat Al-Qur'an dan hadis, serta menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari dan orientasi akhirat. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan penekanan pada perkembangan karakter religius. Penerapan pembelajaran ini menunjukkan adanya perkembangan karakter religius, seperti kebiasaan berdoa, kedisiplinan dalam beribadah, dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: *Active Deep Learner Experience* (ADLX), Pendekatan Terpadu, Karakter Religius

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting sebagai fondasi dalam membentuk karakter peserta didik, terutama di tengah tantangan globalisasi dan pengaruh media digital yang dapat mengikis nilai religius. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada penanaman nilai spiritual dan moral melalui pembelajaran yang bermakna (Sari, 2025). Salah satu desain pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah *Active Deep Learner Experience* (ADLX) yang diperkenalkan oleh Mohammed Bahgat dalam *First Framework*, yang menggabungkan pembelajaran aktif dan mendalam untuk menghasilkan

pengalaman belajar yang bermakna (Bahgat et al., 2018). Implementasi ADLX dapat diperkuat melalui pendekatan TERPADU yang dikembangkan oleh JSIT Indonesia, yang meliputi tahapan telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, dan ukhrowi, sehingga pembelajaran menjadi holistik dan mengintegrasikan aspek kognitif, sikap, serta spiritual (Juliana et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan karakter religius, pembelajaran berbasis ADLX dengan pendekatan TERPADU mendorong peserta didik tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini didukung oleh

peran guru yang menjadi kunci dalam mengimplementasikan pembelajaran melalui keteladanan, pengelolaan kelas, dan refleksi spiritual (Suparti et al., 2025). Di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo, pembelajaran telah menunjukkan kesesuaian dengan prinsip ADLX melalui aktivitas yang aktif, kontekstual, serta integrasi nilai religius seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari. Pemilihan kelas I sebagai subjek penelitian didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik yang masih dalam proses pembentukan karakter dasar, sehingga lebih mudah diarahkan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Damai Ari Kontesa, Minsih, 2023).

Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, pembelajaran yang menekankan pengalaman langsung dan refleksi menjadi penting dalam membentuk karakter religius. Pendekatan ADLX dengan TERPADU menjadi solusi karena menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar, sehingga nilai-nilai religius tidak hanya dipahami secara teoritis tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan nyata (Hasrul, 2025).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji implementasi pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience* (ADLX) dengan pendekatan TERPADU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik kelas I di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. Fokus utama penelitian ini terletak pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, dengan harapan dapat memberikan kontribusi konseptual dan rekomendasi praktis bagi guru maupun lembaga pendidikan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, serta berorientasi pada pembentukan karakter religius secara sistematis dan berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif jenis studi kasus. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen kunci dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi

(Wahyudin, 2020). Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengkaji secara komprehensif implementasi pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience* (ADLX) dengan pendekatan TERPADU dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik kelas I SDIT Mutiara Insan Sukoharjo. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas I dan peserta didik kelas I sebagai informan utama. Penelitian dilaksanakan di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo karena sekolah ini telah menerapkan pembelajaran berbasis ADLX dan memiliki lingkungan yang mendukung.

Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Kaharuddin, 2021). Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara semi terstruktur untuk memperoleh informasi mendalam, serta dokumentasi berupa arsip dan catatan pembelajaran (Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, Qathrunnada, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan/verifikasi. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, teknik, dan teori guna memastikan kredibilitas dan konsistensi data. Adapun prosedur penelitian meliputi tahap pra penelitian, pelaksanaan penelitian, dan analisis data yang dilakukan secara sistematis agar menghasilkan temuan yang valid dan komprehensif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di SDIT Mutiara Insan Sukoharjo melalui observasi pada 25 Februari 2026, wawancara, dan analisis dokumen, implementasi pembelajaran berbasis *Active Deep Learner Experience* (ADLX) dengan pendekatan TERPADU berjalan secara sistematis melalui tahapan telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, dan ukhrowi.

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, guru telah menyusun perencanaan pembelajaran secara sistematis melalui modul ajar yang mengintegrasikan konsep ADLX

dengan pendekatan TERPADU. Perencanaan ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan spiritual peserta didik. Guru mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), sehingga nilai religius tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah dirancang secara holistik dengan mengaitkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai keagamaan.

Selain itu, guru juga merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Perencanaan ini sejalan dengan pendapat Mohamed Bahgat yang menyatakan bahwa ADLX merupakan integrasi antara *active learning* dan *deep learning* yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Juliana et al., 2025). Selain itu, JSIT juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis ADLX harus dirancang secara sadar (*by design*), bukan terjadi secara kebetulan (Indonesia, 2021). Dengan demikian,

perencanaan yang dilakukan guru telah mencerminkan prinsip tersebut.

Dari perspektif teori konstruktivisme, perencanaan pembelajaran ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Jean Piaget yang menyatakan bahwa belajar terjadi melalui interaksi aktif dengan lingkungan (Ulya, 2024). Selain itu, konsep *learner experience* juga terlihat dalam perencanaan yang berpusat pada peserta didik dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik mereka (Muslim Fikri, 2024). Dengan demikian, perencanaan pembelajaran berbasis ADLX dengan pendekatan TERPADU telah sesuai dengan teori pembelajaran yang relevan serta mendukung pembentukan karakter religius peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah disusun. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran menunjukkan keterlibatan aktif peserta didik dalam setiap tahapan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan dalam

pendekatan TERPADU, yaitu telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, dan ukhrowi. Pada tahap telaah, guru memulai pembelajaran dengan memberikan pertanyaan pemantik dan mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik. Tahap ini bertujuan untuk membangun pemahaman awal dan menumbuhkan rasa ingin tahu.

Pada tahap eksplorasi, peserta didik terlibat dalam kegiatan aktif seperti diskusi dan penggunaan LKPD untuk menggali informasi lebih dalam. Kegiatan ini mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Selanjutnya, pada tahap rumuskan, peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dan menyusunnya kembali dalam bentuk yang sederhana. Tahap ini membantu peserta didik dalam menginternalisasi pengetahuan. Pada tahap presentasikan, peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil kerja mereka, baik secara lisan maupun melalui media visual sederhana.

Kegiatan ini melatih keberanian, kemampuan komunikasi, dan sikap saling menghargai. Tahap aplikasikan merupakan proses pengaitan materi dengan kehidupan sehari-hari, di

mana peserta didik mulai memahami relevansi pembelajaran dalam kehidupan nyata.

Selanjutnya, pada tahap duniawi dan ukhrowi, guru mengaitkan materi dengan manfaat praktis serta nilai-nilai keagamaan. Pada tahap inilah penumbuhan karakter religius terlihat secara nyata, karena peserta didik diarahkan untuk memahami bahwa setiap perilaku memiliki nilai ibadah. Pelaksanaan pembelajaran ini sejalan dengan konsep *active learning* yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar (Indonesia, 2021). Selain itu, sesuai dengan konsep *learner experience* dalam ADLX yang menekankan pengalaman belajar sebagai inti pembelajaran (Juliana et al., 2025).

Dari sudut pandang konstruktivisme, pelaksanaan ini juga sesuai dengan pendapat bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan interaksi sosial (Kharisma Anjelita, 2024). Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran berbasis ADLX dengan pendekatan TERPADU tidak hanya menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna, tetapi juga mampu menumbuhkan karakter religius peserta didik melalui integrasi nilai

duniawi dan ukhrowi dalam setiap tahapan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan menilai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian dilakukan melalui observasi, penugasan, serta keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik, khususnya dalam menilai perkembangan karakter religius peserta didik. Guru melakukan penilaian autentik dengan mengamati perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, seperti kebiasaan menjaga kebersihan, kedisiplinan, dan sikap tanggung jawab.

Pada tahap duniawi dan ukhrowi, evaluasi dilakukan dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari serta nilai keagamaan. Peserta didik menunjukkan pemahaman bahwa menjaga kebersihan tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan, tetapi

juga merupakan bagian dari ibadah kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius telah mulai diinternalisasi dalam diri peserta didik. Evaluasi ini sejalan dengan konsep ADLX yang menekankan pengalaman belajar secara menyeluruh, di mana penilaian tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses (Juliana et al., 2025). Selain itu, sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan kemampuan peserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri (Munir, 2018).

Evaluasi juga berkaitan dengan pendidikan karakter yang bertujuan membentuk perilaku sesuai nilai yang berlaku (Ansulat Esmael, 2018). Lebih lanjut, keterkaitan antara pembelajaran dan karakter religius juga didukung oleh pendapat Robe'ah & Siswanto (2021) yang menyatakan bahwa karakter religius tercermin dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dalam penelitian ini, peserta didik tidak hanya memahami nilai-nilai religius, tetapi juga mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Iis Siti Robe'ah, 2021). Pendidikan karakter mengajarkan nilai-nilai itu, sehingga anak didik mampu dan memiliki pemahaman

konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan (Siwi, 2023). Dengan demikian, evaluasi pembelajaran berbasis ADLX dengan pendekatan TERPADU telah dilakukan secara komprehensif dan mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap religius peserta didik.

D. Kesimpulan

Implementasi pembelajaran berbasis Active Deep Learner Experience (ADLX) dengan pendekatan TERPADU di kelas I SDIT Mutiara Insan meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan modul ajar sistematis dengan mengintegrasikan tahapan pendekatan TERPADU (telaah, eksplorasi, rumuskan, presentasikan, aplikasikan, duniawi, ukhrowi) serta nilai-nilai keislaman dalam CP, ATP, materi, dan asesmen. Pelaksanaan pembelajaran menekankan keterlibatan aktif peserta didik, dengan penumbuhan karakter religius terutama pada tahap telaah melalui pengaitan materi dengan ayat Al-Qur'an dan hadis, serta pada tahap

duniawi dan ukhrowi melalui pemaknaan pembelajaran sebagai bagian dari ibadah. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap religius melalui observasi, jurnal, proyek, dan refleksi, yang menunjukkan peningkatan karakter religius peserta didik.

Sekolah disarankan untuk terus mendukung penerapan ADLX dengan pendekatan TERPADU melalui penyediaan fasilitas dan pelatihan guru. Guru diharapkan mengembangkan pembelajaran yang variatif, kontekstual, dan tetap menanamkan nilai religius. Peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor pendukung dan hambatan serta penerapan ADLX pada jenjang atau konteks yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anelda Ultavia B, Putri Jannati, Fildza Malahati, Qathrunnada, S. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348.
- Bahgat, M., Elsafty, A., Shaarawy, A., & Said, T. (2018). First Framework Design and Facilitate Active Deep Learner eXperience. *Journal of Education and Training*

- Studies*, 6(8), 123–138.
<https://doi.org/10.11114/jets.v6i8.3337>
- Damai Ari Kontesa, Minsih, D. F. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Active Deep Learner Experience Dalam Membangun Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia 3 Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia 3. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1416–1427.
<https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6638>
- Hasrul. (2025). Upaya Membentuk Karakter Religius Siswa Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling Terintegrasi di Sekolah Dasar. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 11(1), 51–59.
<https://doi.org/10.30653/003.2025111.382>
- Iis Siti Robe'ah, S. (2021). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa. *Pedagogie Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(2), 6.
- Indonesia, J. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis ADLX dengan Pendekatan Terpadu*.
- Juliana, E., Studi, P., Pendidikan, M., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Jambi, U. (2025). *Implementasi Pembelajaran Berbasis Active Deep Learner Experience (ADLX) Dengan Pendekatan Terpadu Pada Pelajaran Ipas Di Sekolah Dasar*.
- Kaharuddin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium : Jurnal Pendidikan*, IX(April), 1–8.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/index>
- Kharisma Anjelita, A. S. (2024). Teori Belajar Konstruktivistik dan Implikasinya di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3, 916–922.
- Munir, N. P. (2018). Pengembangan Buku Ajar Trigonometri Berbasis Konstruktivisme dengan Media E - Learning pada Prodi Tadris Matematika IAIN Palopo. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 6(2), 167–178.
- Muslim Fikri. (2024). Penerapan Model Pembelajaran ADLX (Active Deep Learner Experience) Untuk Meningkatkan Nalar Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SDIT Harapan Bunda 01 Purwokerto. *Tesis*.
- Sari, M. K. (2025). Active Deep Learner Experience (ADLX) Learning Model Integrated Approach. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8, 6586–6592.
- Siwi, D. A. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 1(2), 85–97.
<https://doi.org/10.46229/elia.v1i2>
- Suparti, S., Narimo, S., Widyasari, C., & Rahmawati, L. E. (2025). Teacher's Role in Religious Character Building Based on ADLX Introflext Integrated Curriculum in Elementary School. *Jurnal Elementaria*

Edukasia, 10(3), 482–494.
<https://doi.org/10.31949/jee.v10i3.14677>

Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget dan Teori Neuroscience dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 7(1).

Wahyudin, D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.